

## Strategi & Respon Departemen Kesehatan Indonesia 11 Mei 2009

- Pada tanggal 9 Mei, Menteri Kesehatan menyampaikan kepada media massa terkait hasil pertemuan ASEAN+3 yang diadakan pada tanggal 7-8 Mei. Pesan yang disampaikan Menkes adalah adanya peningkatan kemauan politik dan solidaritas negara-negara ASEAN dalam menghadapi situasi saat ini. Menkes juga memberitahukan kepada media bahwa Indonesia akan memperoleh donasi dari WHO dalam bentuk 2,5 juta kapsul Oseltamivir.
- Direktur Jendral PP & PL melakukan presentasi didepan 1,000 dokter di Jakarta pada 9 Mei terkait H1N1.
- Pada tanggal 9-10 Mei, pertemuan antara seluruh jajaran kantor kesehatan pelabuhan diadakan di Bandung dengan topik Kesiapsiagaan dan Penanggulangan terhadap H1N1.
- Pada 10 Mei, MenKes telah bertemu dengan semua kepala kantor kesehatan pelabuhan di Indonesia untuk memberikan penjelasan mengenai instruksi pemerintah dalam respon terkait H1N1. Workshop tersebut diadakan di kantor Dirjen PP & PL.
- Reagent Kit untuk pengujian H1N1 telah diterima di Indonesia pada tanggal 8 Mei dari WHO Collaborating Center di CDC Atlanta. Kebutuhan selanjutnya akan reagen juga akan penuh dengan pembelian secara komersial di dalam negeri.
- Protokol-protokol baru baru telah diterapkan dalam investigasi kasus suspek H1N1:

“Seorang wisatawan Belanda (32 tahun, perempuan) yang menumpang pesawat Malaysia Airline dari Belanda menuju ke Malaysia untuk kemudian melanjutkan perjalanan ke Bali, mulai menunjukkan gejala demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) selama perjalanan. Radio pratique telah dilaksanakan oleh pilot untuk memberi tahu menara pengawas tentang adanya penumpang sakit tersebut, hal ini sesuai instruksi yang ditetapkan Dirjen PP & PL dan Dirjen Transportasi Udara

Ketika pesawat mendarat pada tengah hari 10 Mei, petugas kantor kesehatan menaiki pesawat untuk memeriksa pasien dan merujuk-nya ke RS Rujukan Sanglah di Denpasar. Pada pagi 11 Mei, kondisi pasien sakit ringan, dengan demam yang menurun dan jumlah leukosit yang normal. Hasil uji PCR lab untuk H1N1 masih menunggu akan tetapi diperkirakan akan negative.

Investigasi dan upaya tindak lanjut kasus suspek ini, menunjukkan kesiapan dan kesiagaan petugas serta otoritas terkait di Indonesia, dan juga kesiagaan dalam melaksanakan “Standard Operating Protocols (SOP)” dari semua pihak yang terkait, termasuk pilot, menara bandara, kantor kesehatan pelabuhan, rumah sakit dan laboratorium.

Untuk penjelasan lebih lanjut, silahkan kunjungi:

[http://www.penyakitmenular.info/def\\_menu.asp?menuId=27&menuType=1](http://www.penyakitmenular.info/def_menu.asp?menuId=27&menuType=1)